

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, temuan, dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian. Hal tersebut dapat dijelaskan :

5.1.Simpulan

Setelah dilakukan analisis terhadap temuan dan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa

5.1.1. Perkembangan karakter *ajeg* Nusantara pada aspek kemandirian anak di kelas B TK Cinta Ibu Purwakarta sebelum dilaksanakan tari kreatif belum berkembang secara optimal. Berdasarkan prasiklus anak dikatakan masih belum berkembang dalam karakter kemandiriannya.

5.1.2. Pada hasil penelitian ini kegiatan tari kreatif dilakukan dengan tema Negaraku subtema Bendera Indonesia pada siklus I dan subtema Burung Garuda pada siklus II. Anak dapat meningkatkan keberanian dan tidak bergantung terhadap orang lain ketika membuat gerakan tari kreatif sesuai imajinasi anak. Guru menjelaskan mengenai tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dan membuat kesepakatan pembelajaran dalam pembelajaran.

5.1.3. Menumbuhkan karakter *Ajeg* Nusantara pada aspek kemandirian melalui tari kreatif untuk anak usia 5–6 Tahun di TK Cinta Ibu Purwakarta dikatakan berhasil, dapat terlihat dari hasil observasi yang ada pada siklus I dan II. Pada siklus I ada 3 anak yang sudah berkembang dan 2 anak belum berkembang. Lalu diperbaiki pada siklus II sehingga 3 anak berkembang dengan lebih baik dan 2 anak konsisten berkembang dengan sangat baik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dari pembahasan implikasi dari penelitian ini adalah proses pembelajaran tari kreatif dapat menumbuhkan perkembangan kemandirian anak pada *Ajeg* Nusantara. Karakter kemandirian anak muncul sesuai dengan anaknya masing–masing. Hal ini terjadi karena stimulus yang berasal dari guru yang aktif dalam memberikan fasilitator, mediator, motivator, dan bimbingan

terhadap anak. Sehingga, pembelajaran tari kreatif ini dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan agar anak terstimulus dalam karakter kemandirian.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat saran yang diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam penerapan pembelajaran tari kreatif pada anak usia 5–6 tahun terhadap karakter kemandirian anak yaitu :

5.3.1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu memahami materi dalam pembelajaran tari kreatif dan melakukan perannya dengan profesional. Pada saat melakukan pembelajaran, guru menstimulus anak melalui media yang lebih menarik agar anak lebih cepat beradaptasi dengan pembelajaran tari kreatif. Tujuannya agar pembelajaran tari kreatif dapat tercapai sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat oleh guru. Untuk mengembangkan karakter kemandirian guru dapat menstimulus menggunakan media yang lebih menarik, seperti, bentuk yang besar dan nyata, warna yang cerah. Hal tersebut dapat menunjang anak menjadi lebih semangat untuk melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

5.3.2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat memiliki strategi dan inovasi baru dalam membantu memaksimalkan tugas perkembangan pada anak usia dini melalui pembelajaran tari kreatif. Misalnya menggunakan media atau properti yang lebih kreatif dan nyata. Ketika anak distimulus melalui media yang nyata dan dapat digenggam oleh anak, hal tersebut dapat menstimulus daya ingat anak dalam membuat gerakan dan anak akan merasa senang ketika pembelajaran berlangsung. Melakukan pendekatan pengajaran dengan waktu yang lebih banyak dapat berpengaruh besar, sehingga anak tidak merasa asing terhadap pembelajaran tari kreatif dan dengan gurunya. Ketika pembelajaran menyenangkan bagi anak, maka hasil pengembangan karakter kemandirian anak melalui tari kreatif lebih optimal.